

**SKRIPSI**

**PERAN BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PADANG DI  
BANDARA INTERNASIONAL MINANGKABAU DALAM MENGHADAPI  
KEDARURATAN KESEHATAN PENYAKIT *MONKEYPOX (MPOX)***

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Rangka Memperoleh Gelar  
Sarjana Hukum*

Oleh :

**FIRA SHALSABILLA**

**2010111093**

**PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM INTERNASIONAL (PK VI)**



**Pembimbing:**

**Dr. Ferdi, S.H., M.H**

**Dewi Enggriyeni, S.H., M.H**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2024**

# **PERAN BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PADANG DI BANDARA INTERNASIONAL MINANGKABAU DALAM MENGHADAPI KEDARURATAN KESEHATAN PENYAKIT *MONKEYPOX* (MPOX)**

(Fira Shalsabilla, 2010111093, Program Kekhususan Hukum Internasional (PK VI), Fakultas Hukum, Universitas Andalas, 92 Halaman, 2024)

## **ABSTRAK**

Terdapat situasi kedaruratan kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian internasional yang mana sebelumnya penyakit ini sudah pernah ada pada tahun 1970 di Republik Demokratik Kongo. Penyakit ini bernama cacar monyet (Mpx). Penyebaran terhadap virus Mpx dapat ditularkan dengan cepat dari manusia ke manusia salah satunya dengan kemudahan mobilitas penduduk dari satu tempat ke tempat lainnya, dengan menggunakan moda transportasi udara. Maka perlunya dilakukan penjagaan dan juga pengawasan yang dilakukan oleh Balai Kekarantinaan kesehatan selaku otoritas kesehatan yang bertugas di pintu masuk negara yakni bandar udara guna mencegah masuk dan menyebarnya penyebaran Mpx ke Indonesia. Terlebih setelah kembali ditetapkan status penyakit Mpx sebagai kedaruratan kesehatan yang menjadi perhatian internasional pada tanggal 14 Agustus 2024. Penelitian ini memiliki dua pembahasan yaitu pertama, bagaimana pengaturan kedaruratan kesehatan menurut hukum internasional dan hukum nasional pada bandar udara? Kedua, bagaimana peran Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Padang di Bandara Internasional Minangkabau dalam menghadapi kedaruratan kesehatan penyakit Monkeypox (Mpx)? Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis empiris dengan sifat penelitian deskriptif yang dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa peraturan International Health Regulation 2005, Lampiran 9 dan 14 Konvensi Chicago 1944, Pedoman World Health Organization dalam hal ini memiliki persamaan prosedur pencegahan dan penanganan dengan aturan nasional dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Kekarantinaan Kesehatan, Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan dan peraturan pelaksanaannya, juga Permenhub Nomor PM 10 Tahun 2024 tentang Program Fasilitasi (FAL) Udara Nasional serta Peraturan Menteri kesehatan Nomor 10 Tahun 2023 yang salah satunya mengenai pembentukan lembaga yang mengawasi kedaruratan kesehatan di pintu masuk negara. Peran Balai Kekarantinaan Kesehatan kelas I Padang dalam mencegah penyebaran penyakit Mpx diantaranya dengan melakukan manajemen terkoordinasi, tim respon cepat, pencegahan dan penanggulangan, surveilans epidemiologi, penelusuran kontak, monitoring dan evaluasi dan beberapa tindakan lainnya.

**Kata kunci:** Balai kekarantinaan Kesehatan, Cacar Monyet (Mpx), Bandar Udara.

**THE ROLE OF HEALTH QUARANTINE CENTRE CLASS I PADANG AT  
MINANGKABAU INTERNATIONAL AIRPORT IN DEALING WITH  
MONKEYPOX (MPOX) HEALTH EMERGENCIES**

(Fira Shalsabilla, 2010111093, *International Law Specialization Program (PK VI)*,  
*Faculty of Law, University of Andalas, 92 Pages, 2024*)

**ABSTRACT**

*There was a public health emergency situation of international concern which had previously existed in 1970 in the Democratic Republic of Congo. This disease is named Monkeypox (Mpox). The spread of the Mpox virus can be transmitted quickly and easily from human to human, one of which is the ease of mobility of the population from one place to another, by using air transportation modes. Therefore, it is necessary to be guarded and also supervised by the Health Quarantine Centre as the health authority in charge at the points of entry such as airport, to prevent the entry and spread of the spread of Mpox disease to Indonesia. Especially after the re-designation of Mpox as a health emergency of international concern on 14 August 2024. This research has two discussions, namely first, how is the regulation of health emergencies according to international law and national law at airports? Second, what is the role of the Class I Padang Health Quarantine Centre at Minangkabau International Airport in dealing with Monkeypox (Mpox) health emergencies? The results of the research concluded that the 2005 International Health Regulation, Annexes 9 and 14 of the 1944 Chicago Convention, World Health Organization Guidelines in this case have similarities in prevention and handling procedures with national rules in Law Number 6 of 2018 concerning Health Quarantine, Law Number 17 of 2023 concerning Health and its implementing regulations, as well as Minister of Transportation Regulation Number PM 10 of 2024 concerning the National Air Facilitation Program (FAL) and Minister of Health Regulation Number 10 of 2023, one of which is regarding the establishment of institutions that oversee health emergencies at the entrance to the country. The role of the Health Quarantine Centre class I Padang in preventing the spread of Mpox disease includes coordinated management, rapid response teams, prevention and control, epidemiological surveillance, contact tracing, monitoring and evaluation and several other actions.*

**Keywords:** *Health Quarantine Centre, Monkeypox (Mpox), Airport.*